

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *self efficacy* dengan *self perceived employability* pada mahasiswa tingkat akhir di Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Hal tersebut dapat dilihat dari analisis korelasi *product moment* diperoleh koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) = 0.345 dengan ( $p = 0.003$ ). Artinya, tinggi tingkat *self efficacy* akan diikuti tingkat *self perceived employability* yang tinggi dan sebaliknya, tingkat *self efficacy* yang rendah akan diikuti tingkat *self perceived employability* yang rendah. Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa subjek merasa khawatir akan pekerjaan yang akan dipilih setelah lulus nanti, merasa kurang memiliki pengalaman, *softskill*, dan *hardskill* untuk pekerjaan yang diinginkannya karena jarang mengikuti seminar dan workshop yang diadakan di universitas maupun diluar universitas. Serta subjek merasa dirinya kurang cocok dengan jurusan yang mereka pilih dan tidak bisa mengikuti keingin perusahaan tempat mereka berkerja nanti. Sehingga, subjek merasa kurang yakin dengan kemampuan dirinya, dan subjek kurang percaya diri dengan apa yang telah dipelajarinya selama perkuliahan. Lalu berdampak pada kesulitan untuk merencanakan apa yang akan dilakukannya setelah lulus nanti.

Hubungan antara *self efficacy* dengan *self perceived employability* akan mengarahkan inividu pada dunia kerja di masa yang akan datang, *self efficacy* akan memperngaruhi inividu dalam keaktifan akademik, sosial dan regulasi diri pada jenis pekerjaan yang akan dihadapi oleh mereka (Rothwell & Arnold, 2007). Bandura

(2012) mengatakan dengan kepercayaan diri dengan *self efficacy* akan berpengaruh terhadap aspirasi dan penilaian diri terhadap *self efficacy* berpengaruh terhadap aspirasi dan penilaian diri terhadap kompetensi kerja nantinya. *Self efficacy* mempengaruhi penilaian individu terhadap kemampuannya untuk melakukan jenis pekerjaan tertentu. Kemudian dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* ini akan mempengaruhi kemampuan seseorang untuk mencapai atau mendapatkan pekerjaan yang berkelanjutan pada lingkungan yang menantang

Hasil penelitian ini menunjukkan sumbangan efektif dari variabel *self efficacy* terhadap variabel *self perceived employability* sebesar 11.9% dan sisanya 88.1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Pengembangan karier pada individu, pengalaman (pengalaman dunia kerja dan pengalaman hidup), tingkat pengetahuan, pemahaman akan kemampuan, *self confidence* (kepercayaan diri), dan *self esteem*.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan yaitu, sebagai berikut:

### **1. Bagi Mahasiswa**

Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki *self efficacy* dan *self perceived employability* yang rendah, maka agar dapat meningkatkan *self perceived employability* sebaiknya subjek

lebih giat lagi dalam mencari prospek kerja yang akan diambil setelah lulus. Jika subjek mulai mengikuti kelas praktikum akan lebih baik mengikuti seminar dan workshop yang diselenggarakan oleh universitas maupun di luar universitas, agar subjek merasa yakin dan mampu untuk menghadapi dunia kerja. Serta bisa mengasah *softskill* dan *hardskill* yang dimilikinya.

## 2. Bagi Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Bagi Universitas Mercu Buana Yogyakarta, sebaiknya meningkatkan *self perceived employability* pada mahasiswa dengan memperhatikan *self efficacy* dengan mengadakan seminar dan *workshop* lebih banyak pada setiap jurusan untuk melatih *softskill* dan *hardskill*. Sehingga mahasiswa sudah yakin akan kemampuan dirinya untuk memasuki dunia kerja dan bisa merancang pekerjaan untuk masa depannya.

## 3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan melanjutkan penelitian ini dengan subjek dan tempat yang berbeda untuk memperkaya ilmu pengetahuan. Penelitian ini juga diharapkan dapat dilakukan kembali dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda seperti metode penelitian eksperimen dan lain sebagainya.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan meneliti dengan menggunakan faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti sekarang, seperti Pengembangan karier pada individu, pengalaman (pengalaman dunia kerja dan pengalaman hidup), tingkat pengetahuan, pemahaman akan kemampuan, *self confidence* (kepercayaan diri), dan *self esteem*.
- c. Kelemahan dan hambatan dalam penelitian ini yaitu skala psikologi menjadi multidimensi akibat tidak imbang aitem pada setiap aspek. Drolet dan

Morisson (2001) menunjukkan bahwa multidimensionalitas skala psikologi salah satunya dipengaruhi oleh jumlah aitem. Jumlah aitem yang terlalu banyak dapat menambah potensi penambahan varian eror dalam aitem sehingga memunculkan dimensi baru.